

Film Sebagai Medium Untuk Menyampaikan Pendidikan Seks: Analisis Isi Serial Produksi Netflix "Sex Education" = Film as a Medium to Deliver Sex Education: Content Analysis on Netflix Series "Sex Education"

Khalif Anant Pangastono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920516096&lokasi=lokal>

Abstrak

Tulisan ini menganalisis bagaimana series Netflix "Sex Education" sebagai salah satu bentuk media komunikasi massa menyampaikan edukasi seks ke khalayak. Konsep yang dianalisis dalam tulisan ini adalah implikasi dari lima kategori topik comprehensive sexuality education (CSE) yang diusung oleh UNFPA. Selain itu, tulisan ini juga mencari akar penyebab masalah terkait pendidikan seks yang serial ini coba atasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan melakukan observasi terhadap adegan dalam series sekaligus menganalisis keterkaitannya dengan konsep. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh kategori topik dalam CSE terkandung dalam series Sex Education, membuat series ini dapat menjadi sarana edukasi seks informal yang baik untuk khalayak terutama remaja. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat menggunakan teori resepsi audiens terkait pemaknaan konten seputar seks dan seksualitas dalam series Sex Education dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

.....This paper analyzes how the Netflix series "Sex Education" as a form of mass communication media deliver sex education to the audiences. The concept analyzed in this paper is the implication of the five categories of comprehensive sexuality education (CSE) topics promoted by UNFPA. In addition, this paper also looks for the root causes of problems related to sex education that this series tries to overcome. This study uses content analysis method by observing the scenes in the series as well as analyzing its relationship with the concept. The results of the analysis show that all topic categories in CSE are contained in the Sex Education series, making this series a good means of informal sex education for audiences, especially teenagers. The suggestion for further research is to use audience reception theory related to the meaning of content about sex and sexuality in the Sex Education series with quantitative and qualitative approaches.